

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Agar penelitian ini terarah dalam mencari solusi dari permasalahan dalam sistem dalam sistem berjalan, dibutuhkan tinjauan pustaka sebagai tinjauan teoritis yang mendasar dan relevan, sehingga dapat dijadikan bahan acuan.

##### **2.1.1 Pengertian Koperasi**

Koperasi berasal dari kata *Codan Operation* yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan. Pengertian koperasi menurut Undang-Undang No.17 tahun 2012 tentang perkoperasian menyatakan bahwa, “badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”. Menurut Rudianto (2010: 3), koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka.

##### **2.1.1.1 Tujuan Koperasi**

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No. 17 tahun 2012 tentang perkoperasian bab II pasal 4 menyatakan bahwa, “Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada

umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan”.

Perihal fungsi dan peran koperasi, Undang – Undang Republik Indonesia No.17 tahun 2012 menyatakan fungsi dan peran koperasi adalah:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- d) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

#### **2.1.1.2 Jenis-Jenis Koperasi**

Jenis-jenis koperasi yang dibagi dalam 5 jenis sebagaimana yang dikemukakan Anoraga (1993: 18) dalam buku ”Dinamika Koperasi” yaitu :

##### **1. Koperasi Konsumsi**

Barang konsumsi adalah barang kebutuhan sehari-hari, misalnya barang pangan, barang sandang dan barang pembantu keperluan sehari-hari. Tujuan koperasi adalah agar para anggotanya dapat

membeli barang-barang dengan mutu yang baik dan harga yang layak.

2. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi menerima simpanan-simpanan dan deposito dari para anggotanya serta memberikan pinjaman bagi anggota yang sama.

3. Koperasi Produksi

Koperasi produksi sebagai suatu badan usaha yang dimiliki oleh para karyawan/pekerjanya (koperasi produsen).

4. Koperasi Jasa

Koperasi jasa diorganisir untuk dapat melayani para anggotanya dengan pelayanan yang lebih meningkat, seperti: asuransi, kredit, telepon, dan lain – lain.

5. Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha yaitu koperasi yang menyelenggarakan usaha lebih dari satu macam kebutuhan ekonomi atau kepentingan ekonomi para anggotanya.

### **2.1.2 Alokasi Kredit**

Kredit berasal dari bahasa Yunani *Credere* yang berarti kepercayaan atau berasal dari bahasa Latin *Creditum* yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Jadi bagian penting dari kredit adalah kepercayaan dari pihak pemberi kredit (Kreditur) percaya bahwa pihak penerima (Debitur) tentang kesanggupan membayar sesuai ketentuan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Apa yang telah disepakati itu berupa barang, uang ataupun jasa. Suhardjono (2003:

11) menyatakan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau yang disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan lain pihak dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan.

Secara umum alokasi adalah penentuan bagian dari suatu jumlah (uang, perbekalan, dsb) yang diperuntukkan bagi suatu daerah, badan usaha, organisasi. UU No.10 tahun 1998, menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut Kasmir (2004) Jenis kredit yang disalurkan berdasarkan penggunaannya dibagi ke dalam tiga jenis: (1). Kredit Modal Kerja (KMK), (2). Kredit Investasidan (3). Kredit Konsumsi.

### **2.1.3 Simpanan Anggota**

Andjar (2005: 61) menyatakan simpanan anggota koperasi adalah modal pada koperasi yang bersumber dari anggota dan masyarakat, baik itu berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang disetorkan secara berangsur – angsur dan terus – menerus sesuatu dengan aturan yang telah disepakati. Tamba (2004) menyatakan bahwa simpanan anggota koperasi adalah modal dari masyarakat atau anggota koperasi berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Kasmir (2001: 65) menyatakan umumnya simpanan anggota koperasi ada tiga yaitu (1). Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk

menjadi anggota. (2). Simpanan wajib adalah jumlah simpanan anggota koperasi tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu misalnya setiap bulan dengan jumlah simpanan anggota koperasi yang sama setiap bulannya, (3). Simpanan sukarela adalah simpanan anggota koperasi yang besarnya tidak ditentukan, tetapi tergantung pada kemampuan anggota.

Menurut Andjar (2005: 56) menyatakan bahwa jenis simpanan anggota koperasi terdiri dari tiga jenis yaitu simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela". Dalam UU No. 19/1967 tentang pokok-pokok perkoperasian pasal 32 ayat (2). Ditentukan bahwa simpanan anggota koperasi didalam koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela".

Menurut pendapat beberapa pakar di atas maka dapat dielaborasikan factor – factor yang mempengaruhi simpanan anggota koperasi ada 3 yaitu (1). Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. (2). Simpanan wajib adalah jumlah simpanan anggota koperasi tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu misalnya setiap bulan dengan jumlah simpanan anggota koperasi yang sama setiap bulannya, (3). Simpanan sukarela adalah simpanan anggota koperasi yang besarnya tidak ditentukan, tetapi tergantung pada kemampuan anggota.

Pengukuran yang digunakan untuk mengetahui simpanan anggota koperasi adalah dengan membandingkan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela dengan jumlah simpanan anggota koperasi yang diterima selama periode

tahunan. Indikator yang digunakan adalah jumlah simpanan anggota koperasi (pokok, wajib dan sukarela) pada akhir periode tahunan.

#### **2.1.4 Sisa Hasil Usaha (SHU)**

Sisa Hasil Usaha (SHU) Menurut Pachta (2005: 128), SHU adalah merupakan laba atau keuntungan yang diperoleh dari menjalankan usaha sebagaimana layaknya sebuah perusahaan bukan koperasi.

Menurut IAI (2004: 275), Sisa Hasil Usaha adalah penjumlahan dari partisipasi neto dan laba atau rugi kotor dengan non anggota, ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dan beban lain serta beban perkoperasian pajak penghasilan badan koperasi. Menurut Rudianto (2010:7), SHU adalah selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Menurut Undang –Undang No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Pasal 1 menyatakan bahwa: selisih hasil usaha adalah surplus hasil usaha atau defisit hasil usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan koperasi dalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan pengeluaran atas berbagai beban usaha. Menurut Sitio (2001: 89), acuan dasar untuk membagi SHU adalah prinsip – prinsip dasar koperasi yang menyebutkan bahwa pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

#### **2.1.5 Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian tentang Alokasi Kredit, Simpanan Anggota, dan Sisa Hasil Usaha yang dilakukan sebelumnya,

**Tabel 2.1**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis**

No.	Penulis/ Tahun/ Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dedeh Sri Sudaryanti dan Nana Sahroni (2017) Pengaruh Jumlah Anggota, Modal Luar, dan Total Asset Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Empiris pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Tasikmalaya)	- Sisa Hasil Usaha	- Jumlah Anggota - Modal Luar - Total Asset	Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian ditemukan bukti bahwa secara parsial Jumlah Anggota dan Modal Luar tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha, sedangkan Total Asset mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha,.	Jurnal Bisnis dan Manajemen, Volume 1, Nomor 2, Hal. 156-172
2.	Yovita Met, R. Bambang Dwi Waryanto (2019) Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) (KOPDIT Ayo Mandiri Kabupaten Manggarai Ruteng, NTT)	- Perputaran Piutang (Pemberian Kredit) - Sisa Hasil Usaha		Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka semua nilai tingkat signifikan lebih besar dari taraf signifikan yang artinya perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada koperasi Kopdit Ayo mandiri Kabupaten Ruteng NTT	Publikasi Ilmiah Akuntansi Vol. 1, No. 1, 2019 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
3.	Ulfah Rizkiani Nazhiroh (2015) Hubungan Antara Pemberian Kredit Dengan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “	- Pemberian Kredit - Sisa Hasil Usaha (SHU)		- Pemberian kredit yang diberikan kepada anggota oleh KPRI “MARGAJAYA” kurang baik. - Sisa hasil usaha yang diperoleh KPRI “MARGAJAYA”	EQUILIBRIUM, VOLUME 3, NOMOR 1, JANUARI 2015

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Marga Jaya “ Di Desa Doplang Kabupaten Blora				dikatakan kurang baik. - Pemberian Kredit mempunyai hubungan dengan perolehan SHU pada KPRI “MARGAJAYA“.
4.	I Made Agus Rusmana, I Wayan Bagia, Fridayana Yudiatmaja (2014) Pengaruh Pertumbuhan Kredit Bermasalah dan Simpanan Anggota Koperasi Terhadap Shupada Koperasi Simpan Pinjam	- Simpanan Anggota - Sisa Hasil Usaha (SHU)	- Pertumbuhan Kredit Bermasalah	Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh dari pertumbuhan kredit bermasalah dan simpanan anggota koperasi secara simultan terhadap SHU, (2) ada pengaruh negatif dan signifikan dari pertumbuhan kredit bermasalah secara parsial terhadap SHU, (3) ada pengaruh positif dan signifikan dari pertumbuhan simpanan anggota koperasi secara parsial terhadap SHU,	e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha
5.	Suwitta (2015) Pengaruh Modal Sendiri, Pemberian Kredit Dan Jumlah Anggota Terhadap SHU Pada KPRI SMPN 22 Padang	- Pemberian Kredit - Sisa Hasil Usaha (SHU) - Modal Sendiri		1. Modal sendiri berpengaruh signifikan dan positif terhadap Sisa Hasil Usaha KPRI SMPN 22 Padang. 2. Pemberian kredit berpengaruh signifikan dan positif terhadap Sisa Hasil Usaha KPRI SMPN 22 Padang. 3. Variabel modal sendiri, pemberian kredit dan jumlah anggota berpengaruh terhadap SHU KPRI SMPN 22 Padang.	Jurnal Ekonomi Bisnis Universitas Negeri Surabaya
6.	Azaluddin (2016) Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan	- Sisa Hasil Usaha (SHU) - Penyaluran Kredit		Simpulan penelitian ini adalah penyaluran kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Kota	SANG PENCERAH Volume 2, Nomor 1, Februari 2016,

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Pinjam Sejahtera Kota Baubau			Baubau selalu meningkat, tetapi perkembangan peningkatannya dari tahun ke tahun cenderung Menurun.	Hlm. 17-22
7.	M. Thamrin (2013) Pengaruh Simpanan dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru	- Simpanan Anggota - Sisa Hasil Usaha (SHU) - Pinjaman Anggota		Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Secara parsial variable Simpanan Anggota tidak berpengaruh terhadap LABA. Dari dua variabel (Simpanan Dan Pinjaman Anggota) terdapat pengaruh yang signifikan antara Simpanan Dan Pinjaman Anggota Terhadap SHU (LABA).	Pekbis Jurnal, Vol.5, No.1, Maret 2013: 64-72 Universitas Riau
8.	Ferline Ariesta, Yolamalinda (2014) Pengaruh Jumlah Anggota Simpanan Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Propinsi Sumatera Barat	- Simpanan Anggota - Sisa Hasil Usaha (SHU)	- Jumlah Anggota	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha pada PKP-RI Propinsi Sumatera Barat yaitu jumlah anggota dan simpanan anggota, 2) jumlah anggota, simpanan anggota, dan penjualan berpengaruh secara bersama-sama terhadap peningkatan SHU PKP-RI Propinsi Sumatera Barat.	Journal of Economic and Education Vol.2 No.2(116-125)
9.	Ida Ayu Nyoman Yulastuti, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya (2018) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi di Kota Denpasar	- Sisa Hasil Usaha (SHU)	- Faktor – faktor yang mempengaruhi	Hasil penelitian didapatkan bahwa variabel modal sendiri, volume usaha dan aset berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha koperasi di Kota Denpasar. Sedangkan variabel jumlah	PIRAMIDA Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				anggota dan aset tidak berpengaruh terhadap sisa hasil usaha Koperasi di Kota Denpasar.	
10.	Muhammad Iqbal, Linda Widiya (2018) Pengaruh Simpanan Pokok dan Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Kredit Buanan Endah Tahun Periode 2010-2016	- Sisa Hasil Usaha (SHU) - Simpanan Pokok - Pinjaman Anggota		Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh 1) Simpanan pokok dan pinjaman anggota memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. 2) Simpanan Pokok terhadap Sisa Hasil Usaha tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara simpanan pokok dengan Sisa Hasil Usaha. 3) pinjaman anggota memiliki pengaruh yang signifikan antara pinjaman anggota dengan Sisa Hasil Usaha.	Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Bale Bandung
11.	Ayub Syahputra, Tuti Yuliawati (2022) Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Hikmah Kabupaten Majalengka	- Pemberian Kredit - Sisa Hasil Usaha		Variabel pinjaman anggota tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap SHU.	HUMANTEC H JURNAL ILMIAH MULTI DISIPLIN INDONESIA VOL 2 NO 2 FEBRUARI 2022
12.	Indri Yuniarti (2018) Pengaruh Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Pada PT.Bank Rakyat Indonesia. Tbk Unit Sudu Pasar Belajen Cabang Enrekang (2013-2017)	- Jumlah Kredit yang Disalurkan - Laba		Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara kredit yang disalurkan terhadap laba yang didapatkan perusahaan. Pemberian kredit juga dapat dipengaruhi oleh factor – factor lain seperti sumber dana, pihak ke	<a href="https://digiliba dmin.unismuh. ac.id">https://digiliba dmin.unismuh. ac.id</a>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				tiga (DPK), jangka waktu pembayaran angsuran kredit, dan kredit macet.	
13.	Meannita Anindyatama, Kusmayadi, Mardiana Anugrahwati (2019) Analisis Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan Anggota, Dan Piutang Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Primkopkar Manunggal Damatex - Timatex Salatiga	- Simpanan Anggota - Sisa Hasil Usaha	- Piutang Anggota - Jumlah Annggota	a. Jumlah Anggota, Simpanan Anggota, dan Piutang Anggota secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha b. Jumlah Anggota secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. c. Simpanan Anggota secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. d. Piutang Anggota secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.	Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan/Vol. 2, No 2, November 2019

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Suatu koperasi setidaknya mempunyai beberapa kegiatan usaha, baik itu dalam bentuk dedikasi sosial seperti sumbangan pembangunan maupun yang bersifat *profitable* seperti penyewaan aset milik koperasi, ataupun jasa keuangan seperti peminjaman modal usaha atau yang akrab kita sebut dengan kredit.

Menurut Suhardjono (2003: 11) kredit adalah penyediaan uang atau yang disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank

dengan lain pihak dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan, dan secara umum alokasi adalah penentuan bagian dari suatu jumlah (uang, perbekalan, dsb) yang diperuntukkan bagi suatu daerah, badan usaha, organisasi. Jadi, alokasi kredit adalah penentuan bagian dari jumlah dana suatu organisasi yang diperuntukkan untuk jasa penyediaan modal yang berbentuk pinjaman dana dalam jumlah tertentu yang harus dikembalikan dalam tempo waktu tertentu beserta jumlah uang yang telah ditentukan pada awal kesepakatan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sirojul Qori, Dadang Sadeli (2021), dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa aset Koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU. Selain itu menurut Dedeh Sri Sudaryanti dan Nana Sahroni (2017), *Total Asset* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha, yang artinya bertambahnya *Total Asset* suatu koperasi simpan pinjam akan mengakibatkan meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha. Aset yang dimaksud dalam penelitian tersebut meliputi Alokasi Kredit dan Simpanan Anggota sebagai Aset Lancar, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika tingkat alokasi kredit meningkat, maka sisa hasil usaha pada suatu koperasi akan meningkat juga. Karena menurut Sirojul Qori, Dadang Sadeli (2021) bahwa penambahan asset berbanding lurus dengan penambahan perolehan SHU yang diperoleh.

Koperasi didalamnya memiliki anggota yang salah satu andilnya adalah menghimpun modal untuk menjalankan usahanya yaitu melalui simpanan anggota. Maka dari itu dijelaskan oleh Andjar (2005: 61) bahwa simpanan anggota

koperasi adalah modal pada koperasi yang bersumber dari anggota dan masyarakat, baik itu berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang disetorkan secara berangsur – angsur dan terus – menerus sesuatu dengan aturan yang telah disepakati. Jadi, simpanan anggota koperasi adalah sejumlah dana yang dikolektifkan dari seluruh anggota koperasi yang kemudian menjadi sumber modal koperasi untuk menjalankan usahanya. Menurut hasil penelitian Suwitta (2015), modal sendiri berpengaruh signifikan dan positif terhadap Sisa Hasil Usaha KPRI SMPN 22 Padang. Makin besar modal sendiri koperasi maka Sisa Hasil Usaha KPRI SMPN 22 Padang juga akan semakin besar. Selain itu menurut I Made Agus Rusmana, I Wayan Bagia, Fridayana Yudiaatmaja (2014) ada pengaruh positif dan signifikan dari pertumbuhan simpanan anggota koperasi secara parsial terhadap SHU.

SHU adalah merupakan laba atau keuntungan yang diperoleh dari menjalankan usaha sebagaimana layaknya sebuah perusahaan bukan koperasi (Pachta, 2005: 128). Jadi, Sisa Hasil Usaha adalah keuntungan yang diperoleh suatu koperasi dalam menjalankan usahanya. Menurut Rudianto (2010: 3), koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka.

Menurut yang diungkapkan oleh Kashmir (2013:257) “Semakin banyak uang yang disalurkanakan memperbesar keuntungan koperasi”. Uang yang di salurkan pada Koperasi simpan pinjam berupa pemberian kredit kepada anggota

koperasi tersebut, artinya semakin tinggi pemberian kredit maka semakin tinggi pula pendapatannya, selanjutnya akan mempengaruhi SHU.

Hubungan Alokasi Kredit dan pengaruhnya terhadap jumlah Sisa Hasil Usaha, sebelumnya pernah diteliti pada tahun 2015 oleh Suwitta yang membahas tentang pengaruh Pemberian Kredit Dan Jumlah Anggota Terhadap SHU Pada KPRI SMPN 22 Padang menyatakan bahwa Pemberian kredit berpengaruh signifikan dan positif terhadap Sisa Hasil Usaha KPRI SMPN 22 Padang. Makin meningkat pemberian kredit koperasi maka Sisa Hasil Usaha KPRI SMPN 22 Padang juga akan semakin tinggi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ulfah pada tahun 2015 menyatakan dalam penelitiannya bahwa Pemberian Kredit mempunyai hubungan dengan perolehan Sisa Hasil Usaha, namun baik Pemberian Kredit maupun Sisa Hasil Usaha pada KPRI SMPN 22 Padang mempunyai perolehan yang kurang baik.

Menurut Pachta (2005:56), faktor- faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari 2 faktor yang salah satunya adalah Jumlah modal sendiri, SHU anggota yang di peroleh sebagian dari modal sendiri yaitu dari simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah. Andjar (2005: 61) menyatakan simpanan anggota koperasi adalah modal pada koperasi yang bersumber dari anggota dan masyarakat, baik itu berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang disetorkan secara berangsur – angsur dan terus – menerus sesuatu dengan aturan yang telah disepakati. Semakin besar nilai simpanan anggota akan membuat modal sendiri bertambah dan nantinya akan mempengaruhi nilai SHU.

Hubungan Simpanan Anggota dan pengaruhnya terhadap jumlah Sisa Hasil Usaha, sebelumnya pernah diteliti pada tahun 2014 oleh Ferline dan Yolamalinda yang membahas tentang bagaimana pengaruh Simpanan Anggota terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha, hasilnya membuktikan bahwa Simpanan Anggota memiliki pengaruh terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Meannita, dkk. diketahui bahwa Secara parsial variable Simpanan Anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

Berdasarkan keterangan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa Alokasi Kredit mempunyai pengaruh terhadap SHU, karena Kredit merupakan suatu bentuk usaha dari koperasi yang apabila nilainya naik dapat menambah keuntungan dari koperasi yang disini keuntungannya berbentuk SHU, dan Simpanan Anggota mempunyai pengaruh terhadap SHU karena Simpanan Anggota merupakan modal sendiri yang dihimpun dari anggota koperasi, yang tentunya modal tersebut akan disalurkan untuk kegiatan usaha koperasi. Didukung juga oleh beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Alokasi Kredit dan Simpanan Anggota mempunyai pengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha.

### **2.3 Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian ini **“Alokasi Kredit dan Simpanan Anggota Mempunyai Pengaruh Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)”**.